

# **KARAKTERISTIK HABITAT MUSANG LUWAK**

**(*Paradoxurus hermaphroditus*) DI KAWASAN**

**TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA**

**NAMA: YESTI NURALISA**  
**NIM.1217020092**

## **ABSTRAK**

Musang Luwak (*Paradoxurus hermaphroditus*) merupakan mamalia nokturnal yang berperan penting dalam penyebaran biji dan mendukung regenerasi hutan tropis. Meski memiliki nilai ekologis tinggi, spesies ini menghadapi tekanan dari aktivitas manusia, seperti perburuan liar dan eksplorasi sebagai penghasil kopi serta hewan peliharaan eksotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik habitat dan potensi ancaman terhadap keberadaan Musang Luwak di Taman Hutan Raya (Tahura) Ir. H. Djuanda. Metode Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* untuk menentukan area penelitian, diikuti dengan eksplorasi lapangan guna mengamati kondisi lingkungan, ketersediaan pakan, dan potensi ancaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Musang Luwak menempati tiga blok utama yaitu Panguyangan, Cadas Bugis, dan Perdah. Blok Panguyangan memiliki karakteristik habitat paling potensial, dengan suhu sejuk (22,5-24,4 °C), kelembapan tinggi, tutupan vegetasi rapat, dan dominasi pohon Aren (*Arenga pinnata*) sebagai sumber pakan utama, meskipun terdapat predator alami dan aktivitas ekowisata, kondisi lingkungan di blok ini tetap mendukung keberlangsungan hidup Musang Luwak. Blok Cadas Bugis menunjukkan kondisi habitat yang cukup stabil, sedangkan Blok Perdah memiliki suhu tinggi, vegetasi terbuka, dan potensi ancaman tertinggi akibat pemburuan liar. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Blok Panguyangan merupakan habitat paling mendukung bagi Musang Luwak, baik dari segi ketersediaan pakan maupun kondisi lingkungan. Informasi ini penting sebagai dasar pengelolaan konservasi dan mitigasi ancaman di kawasan Tahura Ir. H. Djuanda.

**Kata kunci:** Karakteristik habitat, Musang Luwak, *Seed disperser*, Tahura

# **HABITAT CHARACTERISTICS OF ASIAN PALM CIVET**

**(*Paradoxurus hermaphroditus*) IN**

**TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA**

**NAMA: YESTI NURALISA**  
**NIM.1217020092**

## **ABSTRACT**

The Common Palm Civet (*Paradoxurus hermaphroditus*) is a nocturnal mammal that plays a vital role in seed dispersal, contributing to the regeneration of tropical forests. Despite its high ecological value, this species faces increasing pressure from human activities, including illegal hunting and exploitation for civet coffee production and the exotic pet trade. This study aims to identify habitat characteristics and potential threats affecting the presence of the Common Palm Civet in the Ir. H. Djuanda Grand Forest Park (Tahura). The research employed purposive sampling to determine study areas, followed by field exploration to observe environmental conditions, food availability, and anthropogenic threats. Results indicate that civets inhabit three main blocks: Panguyangan, Cadas Bugis, and Perdah. Panguyangan Block exhibits the most favorable habitat characteristics, with cool temperatures (22.5–24.4 °C), high humidity, dense vegetation cover, and a dominance of sugar palm (*Arenga pinnata*) as the primary food source. Although natural predators and ecotourism activities are present, the environmental conditions in this block continue to support civet survival. Cadas Bugis Block shows relatively stable habitat conditions, while Perdah Block is less ideal due to higher temperatures, sparse vegetation, and the highest threat level from illegal hunting. This study concludes that Panguyangan Block offers the most supportive habitat for the Common Palm Civet, in terms of both food availability and environmental suitability. These findings are crucial for guiding conservation management and threat mitigation strategies within Tahura Ir. H. Djuanda.

**Keywords:** Asian palm civet, Habitat characteristics, Seed disperser, Tahura

